

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat di simpulkan sebagai berikut :

1. Karakteristik responden pada penelitian ini lebih banyak ditemukan pada rentang usia 46-55 tahun, jenis kelamin perempuan, berat badan 40-49 kg, serta tinggi badan 150-159 cm.
2. Body Mass Index (BMI) dari 104 responden dalam penelitian ini, mayoritas responden sebanyak 56 responden (53,8%) memiliki *body mass index* (BMI) pada rentang *normal range*, selain itu terdapat 20 responden (19,2%) pada rentang *underweight*, 20 responden (19,2%) pada rentang *overweight*, serta 8 responden (7,7%) pada rentang *obese*.
3. Tingkat kesulitan intubasi pada 104 responden dalam penelitian ini, mayoritas berada pada tingkat kesulitan intubasi sedang sebanyak 68 responden (65,4%), lalu mudah sebanyak 19 responden (18,3%) dan sulit sebanyak 17 responden (16,3%).
4. Hasil uji korelasi  $r = 0,868$ ,  $p\text{-value } 0,000$  menemukan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dengan kekuatan hubungan sangat kuat dan memiliki arah hubungan positif antara *body mass index* (BMI) dengan tingkat kesulitan intubasi pada pasien *general* anestesi dengan *endotracheal tube* di RSUD Kraton pekalongan. Hal ini menandakan bahwa BMI sangat berpengaruh besar terhadap tingkat kesulitan intubasi

responden, dimana semakin tinggi BMI, maka semakin tinggi pula tingkat kesulitan intubasi pada responden.

## **B. Saran**

Adapun beberapa saran yang di anjurkan peneliti berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan peneliti dalam penelitian ini, antara lain:

### **1. Peneliti Selanjutnya**

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan hasil dari penelitian ini untuk dijadikan referensi dan sebagai data dasar untuk dapat melakukan penelitian lebih lanjut terkait apa saja faktor-faktor lainnya yang menyebabkan terjadinya kesulitan intubasi dengan menambahkan pengalaman anestesi sebelumnya, dapat memperluas jangkauan tempat penelitian, sampel yang lebih dihomogenkan seperti usia pasien antara anak-anak, dewasa dan lansia serta jenis kelamin pasien, lalu bisa menganalisis faktor selain BMI yang juga dapat menyebabkan kesulitan intubasi, serta dapat menggunakan desain penelitian lain.

### **2. RSUD Kraton Pekalongan**

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat selalu diterapkan untuk prosedur standar pelayanan anestesi khususnya pelayanan pre anestesi dalam hal pemeriksaan pre intubasi khususnya untuk memprediksi kesulitan intubasi pada pasien. Serta menambahkan dokumentasi dan catatan intra anestesi khususnya tindakan intubasi, jika pasien mengalami kesulitan dilakukan intubasi.

3. Institusi Pendidikan (Poltekkes Kemenkes Yogyakarta).

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pustaka, menambah wawasan dan pengetahuan bagi mahasiswa tentang hubungan BMI dengan tingkat kesulitan intubasi pada pasien general anestesi dengan ETT di RSUD Kraton Pekalongan.